

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi yang berkembang semakin pesat serta adanya era perdagangan bebas yang muncul pada dunia perekonomian Indonesia melahirkan banyak perusahaan di berbagai bidang baik produk maupun jasa. Semakin banyaknya perusahaan yang berdiri membuat persaingan semakin ketat dalam mengoperasikan dan mengembangkan perusahaan, sehingga menuntut setiap perusahaan agar dapat menyesuaikan serta berdaya saing untuk mempertahankan eksistensi bahkan mengembangkan usahanya. Perusahaan dalam menghadapi situasi seperti ini dapat melakukan berbagai strategi diantaranya dengan memperluas dan meningkatkan kegiatan perusahaan yang sudah ada, seperti meningkatkan kualitas produk atau jasa perusahaan, memperluas jaringan distribusi, melakukan strategi ekspansi atau pertumbuhan. Terdapat dua macam ekspansi usaha yaitu ekspansi internal misalnya dengan membangun usaha baru dari awal dan ekspansi eksternal yang misalnya menggabungkan usaha yang telah ada. Menurut (Fransiscus 2015) strategi yang cocok untuk menghadapi situasi seperti adalah ekspansi eksternal yaitu merupakan strategi pertumbuhan dengan menggabungkan usaha.

Menggabungkan usaha di kenal dengan istilah konsolidasi, merger, dan akuisisi. Tiga kegiatan tersebut memiliki maksud yang hampir sama, yaitu merger adalah suatu kegiatan menggabungkan dua atau lebih perusahaan dimana salah satu perusahaan kehilangan eksistensinya sehingga hanya satu

perusahaan yang tetap bertahan; sedangkan akuisisi merupakan penggabungan dua perusahaan dengan salah satu perusahaan (pengakuisisi) mengambilalih saham mayoritas sehingga sebagai pengendali kinerja perusahaan lain (diakuisisi) namun kedua perusahaan masih tetap eksis; sedangkan konsolidasi merupakan kegiatan penggabungan dua atau lebih perusahaan yang memiliki latar belakang dan cita-cita yang sama sehingga dari penggabungan tersebut terjadi peleburan dan memunculkan badan usaha baru.

Penelitian ini penulis akan meneliti perusahaan yang melakukan strategi akuisisi. Akuisisi saham dilakukan dengan cara mengambilalih atau membeli seluruh atau sebagian besar saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang diakuisisi dengan menggunakan kas, saham, atau sekuritas lain. Menurut (Payamta dan Setiawan 2004) dengan akuisisi mengakibatkan beralihnya pengendalian kepada perusahaan lainnya. Penggabungan dua perusahaan dapat mengembangkan perusahaan semakin maju lebih cepat daripada harus membangun unit usaha sendiri dari awal, kemudian selain itu dapat menguntungkan kedua belah pihak, dan alasan selanjutnya adalah motif ekonomi.

Menurut (Setiawan 2013) suatu perusahaan melakukan akuisisi bertujuan untuk mendapatkan sinergi atau nilai tambah. Keputusan akuisisi bukan sekedar menghasilkan satu di tambah satu yang menghasilkan dua nilai plus melainkan harus menjadi satu di tambah satu menghasilkan 4 nilai plus. Sinergi atau nilai tambah berarti bahwa gabungan nilai antara perusahaan yang mengakuisisi dan yang diakuisisi harus melebihi jumlah nilai kedua perusahaan

tersebut. Akuisisi merupakan strategi pertumbuhan eksternal dan merupakan jalur ekspansi yang cepat untuk mengakses pasar baru atau produk baru tanpa harus membangun dari nol. Akuisisi menyebabkan operasi suatu perusahaan lebih optimal karena sumber daya perusahaan bertambah, sehingga laba yang di peroleh meningkat (Kusumaningtyas dan Dzulkirom 2017).

Secara perspektif keuangan perusahaan dan manajemen strategi maka tujuan akuisisi adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang (Sumarsih 2005) dalam (Gustina 2017). Dalam proses akuisisi perusahaan pengakuisisi perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi seleksi perusahaan yang akan diakuisisi dalam aspek keuangan, pemahaman tahap penyatuan. Keputusan akuisisi mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam memperbaiki kondisi atau kinerja keuangan perusahaan karena dengan bergabungnya dua atau lebih perusahaan dapat menunjang kegiatan yang sebelumnya dilakukan sendiri karena sumber daya yang semakin kuat. Dengan melakukan penggabungan dalam melakukan kegiatan operasional maka hasil yang akan di peroleh akan semakin besar sehingga dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi.

Akuisisi seharusnya memberikan dampak yang bagus bagi perusahaan yang melakukan akuisisi dengan melihat kinerja keuangannya. Teori ini di dukung dengan salah satu contoh penelitian yang di lakukan oleh (Aprilia 2015) yaitu pada penelitiannya yang menggunakan 10 rasio keuangan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur periode 2008-2014 yang melakukan

akuisisi mengalami perbedaan yang signifikan. Namun tidak semua perusahaan melakukan akuisisi mengalami peningkatan seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati, 2015) pada PT. Sat nusapersada, Tbk yang menggunakan 4 rasio keuangan periode 2006-2009 sesudah akuisisi kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Dengan demikian dalam melakukan akuisisi perusahaan mengalami kemungkinan terjadinya perbedaan dan tidak terjadi perbedaan dalam kinerja keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan hasil yang tidak konsisten tersebut sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Jasa Marga, Tbk yang di jadikan sebagai objek. PT. Jasa Marga merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor infrastruktur, utilitas, transportasi. Data yang di pakai adalah laporan keuangan tahunan PT. Jasa Marga, Tbk dari tahun 2007-2015 yang di ambil dari website resmi PT. Jasa Marga, Tbk yaitu www.jasamarga.com dan di ambil dari data BEI di situs www.idx.co.id. Perusahaan ini melakukan akuisisi pada tahun 2011 dengan PT. Margabumi Adhikarya. Peneliti ingin membandingkan kinerja keuangan 4 tahun sebelum akuisisi (2007-2010) dan 4 tahun sesudah akuisisi (2012-2015) dengan menggunakan analisis rasio keuangan sehingga penulis mengangkat judul **Analisis Rasio Keuangan Untuk Membandingkan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi PT. Jasa Marga, Tbk.**

B. Rumusan Masalah

Akuisisi merupakan ekspansi usaha yang prosesnya lebih cepat di bandingkan membangun unit usaha sendiri dari awal oleh sebab itu di negara Indonesia kegiatan akuisisi sudah tidak asing lagi di lakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam hal untuk mempertahankan eksistensi atau perusahaan agar tetap dapat bertahan. Dalam melakukan akuisisi maka akan terjadi adanya perubahan pada kinerja keuangan, akan tetapi tidak semua perusahaan yang melakukan akuisisi akan mengalami perubahan seperti penelitian yang telah di lakukan (Setyowati, 2015). Oleh sebab itu temuan ini menarik untuk di teliti mengenai perbandingan perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi karena tidak selalu dengan melakukan akuisisi akan mengalami perbedaan pada kinerja keuangannya.

Melihat dari beberapa penelitian terdahulu serta pandangan teori motivasi dari kegiatan akuisisi tersebut yang menghasilkan perbedaan antara teori dan kenyataan pada data empiris dari rata-rata kinerja perusahaan yang melakukan akuisisi, maka dihasilkan pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terjadi perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi PT. Jasa Marga, Tbk berdasarkan rasio likuiditas?
2. Apakah terjadi perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi PT. Jasa Marga, Tbk berdasarkan rasio solvabilitas?
3. Apakah terjadi perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi PT. Jasa Marga, Tbk berdasarkan rasio aktivitas?

4. Apakah terjadi perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi PT. Jasa Marga, Tbk berdasarkan rasio profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah seperti di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi PT. Jasa Marga, Tbk berdasarkan rasio likuiditas
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi PT. Jasa Marga, Tbk berdasarkan rasio solvabilitas
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi PT. Jasa Marga, Tbk berdasarkan rasio aktivitas
4. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi PT. Jasa Marga, Tbk berdasarkan rasio profitabilitas

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Investor

Sebagai bahan informasi bagi investor untuk mengetahui pengaruh perusahaan yang melakukan akuisisi melalui kinerja keuangannya sehingga dapat menjadi pilihan strategi dalam berinvestasi.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat di jadikan dasar dalam acuan pengambilan keputusan dalam melakukan akuisisi sebagai strayegi perusahaan.

c. Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan ilmu keuangan khususnya kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi. Selain itu sebagai referensi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran umum permasalahan dalam akuisisi yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu sebagai acuan dasar teori dan analisis. Dalam bab ini dikemukakan sehubungan dengan aktivitas akuisisi, hipotesis, kerangka pemikiran serta

beberapa penelitian sebelumnya yang akan mendukung penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data beserta sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan isi pokok dari keseluruhan penelitian ini. Bab ini menjelaskan objek yang digunakan dalam penelitian secara singkat, analisis pengolahan data, menyajikan hasil pengolahan data tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisikan sumber informasi atau referensi yang digunakan dalam penelitian terkait dengan masalah yang sedang di analisis.

LAMPIRAN

Bagian ini berisikan hasil analisis data penelitian yang berupa angka dan tabel yang mendukung dalam penelitian yang dilakukan.